

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis pendekatan lapangan dengan metode kualitatif.³² Peneliti berusaha memahami dan melihat kondisi secara terperinci terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif seperti halnya kata-kata lisan dari orang serta perilaku yang diamati, karena dalam objek kajian ini adalah tradisi padusan sebagai internalisasi ajaran Islam, maka untuk mendapatkan data yang benar peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna melakukan penelitian. Data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa informan seperti tokoh agama, pemimpin tradisi, dan kalangan masyarakat Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan *historis* yakni cerita Tradisi Padusan sebagai Internalisasi Ajaran Islam Masyarakat Desa Titik. Pendekatan *historis* adalah menelaah sumber-sumber yang berisi tentang informasi mengenai masa lampu dan perkembangannya. Penelitian ini bermaksud mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi bukti-bukti untuk mendukung fakta agar memperoleh kesimpulan yang kuat. Didalam penelitian,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (ALFABETA, CV, 2018),3.

pendekatan ini akan memahami serta menilai perkembangan tradisi padusan sebelumnya dengan perkembangan tradisi padusan saat ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini sangatlah diperlukan. Dalam hal ini, peneliti memiliki peran sebagai penetapan sumber data serta aktor yang melakukan observasi secara langsung di lapangan.³³ Kehadiran peneliti perlu diketahui oleh subjek, agar hasil penelitian menjadi valid, sesuai dengan realita, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga peneliti harus terjun langsung untuk memperoleh informasi dalam penelitian, dan juga membangun hubungan baik antara peneliti dengan informan untuk memperoleh data yang valid di kalangan masyarakat Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri sehingga mendapatkan informasi yang lebih detail.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian mengenai tradisi paduan ini dilakukan di daerah Kabupaten Kediri tepatnya di Desa Titik Kecamatan Semen. Desa tersebut merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Semen yang terletak 2,5 km ke arah barat dari Kecamatan Semen, Desa Titik memiliki luas 96,15 hektar. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan atas dasar ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena tradisi padusan yang memiliki manfaat untuk meningkatkan internalisasi ajaran Islam. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana peran tradisi padusan yang dilaksanakan setiap tahun

³³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* ;,203-304.

waktu menjelang bulan Ramadhan tersebut yang menggabungkan antara ajaran tradisi dengan ajaran agama. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Titik yang mengikuti tradisi padusan, kyai desa, dan pengurus tradisi padusan. Kegiatan penelitian dimulai ketika tugas membuat proposal dimulai.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari sebuah pengamatan sumber data informasi yang didapat melalui informan sesuai dengan masalah penelitian. Subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan peran tradisi padusan dalam internalisasi ajaran Islam, dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer dan sekunder.³⁴ yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang telah ditentukan. Diantaranya adalah :

- a. Bapak Nasikin (Tokoh Agama)
- b. Bapak Hari (Tokoh Agama)
- c. Ibu Darmi (Masyarakat yang Mengikuti Tradisi Padusan)
- d. Ibu Yanti (Masyarakat yang Mengikuti Tradisi Padusan)
- e. Mbah Rejo (Ketua Tradisi Padusan)

³⁴ Lexy J Moleong, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,” (Remaja Rosdakarya, 1992),157.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung namun penggunaannya sangat penting guna mendukung data primer penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa data sekunder guna melengkapi data penelitian diantaranya adalah artikel portal informasi Indonesia (tradisi budaya Jawa), beberapa jurnal ilmiah salah satunya dari jurnal Basicedu Vol 6 No 19 penulis Deden Sumpena berjudul *Pemanfaatan Tradisi Padusan dan Kungkum di Boyolali dalam Mengembangkan Materi Ajar*, dan hasil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan tradisi padusan, dokumen peraturan kegiatan tradisi padusan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penggalian data penelitian kualitatif ada beberapa tahap untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Dalam sebuah proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari situasi kalangan masyarakat.³⁵ Observasi juga diartikan sebagai proses pengamatan langsung dilapangan. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung di lapangan

³⁵ Moh Pabundu Tika, “Metode Riset Bisnis”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017),203.

mengenai pengamatan tentang tradisi padusan di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, yang menjadi fokus penelitian adalah peran tradisi padusan sebagai internalisasi ajaran Islam masyarakat Desa Titik.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam hal ini peneliti menyusun beberapa pertanyaan pokok yang tertulis dan melakukan pertanyaan langsung tatap muka.³⁶ Jenis wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan sebuah perkakas apa yang dibutuhkan peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.³⁷ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Metode ini difokuskan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari tahu mengenai sejarah tradisi

³⁶ *Ibid*,204.

³⁷ Amiruddin, Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),57.

padusan yang dipilih sebagai sarana internalisasi ajaran Islam pada masyarakat di Desa Titik dengan proses tanya jawab melalui wawancara kepada ketua pemimpin tradisi padusan, tokoh agama, dan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi tersebut untuk mengetahui sejarah dan peran tradisi padusan dalam internalisasi ajaran Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memenuhi ataupun melengkapi data-data yang akan diteliti.³⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau monumen peninggalan. Dokumentasi yang berbentuk tulisan berupa peraturan dan kebijakan, struktur organisasi, rincian pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan tradisi padusan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto kegiatan tradisi padusan, sketsa lokasi penerapan tradisi padusan.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lain tentang tradisi padusan, peraturan atau kebijakan kegiatan tradisi padusan, dan pengelola dari kegiatan tradisi padusan di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Dalam proses tahapan analisis ini, data yang diperoleh dari proses wawancara dan juga observasi selama proses penelitian

³⁸ *Ibid*,205.

berlangsung.³⁹ Terkait hal ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi tentang peran tradisi padusan sebagai internalisasi ajaran Islam pada masyarakat di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dengan mengorganisasikan ke dalam sebuah kategori lalu memaparkan dalam unit dan merancang kedalam pola dimana dalam penyusunan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme dari Levi Strauss, bahwa teori tersebut menekankan pentingnya struktur untuk mempengaruhi tindakan manusia dalam menjalankan tradisi padusan sebagai sarana internalisasi ajaran Islam. Teknik penggalian data dilakukan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa tahapannya:

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang pertama dengan teknik observasi yang bertujuan untuk mengamati beberapa fakta-fakta sosial yang terdapat dalam ruang lingkup sosial. Kedua, yaitu dengan melakukan teknik wawancara yang dimana menggali informasi dari kalangan sebagian kalangan mahasiswa sebagai informan. Ketiga, yaitu dengan teknik dokumentasi sebagai indikator penunjang keabsahan data.

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses perangkaian dalam penelitian, yang berfokus terhadap suatu proses yaitu tradisi padusan sebagai internalisasi ajaran Islam di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Reduksi data dalam penelitian ini merangkum hal-hal penting dan berfokus terhadap suatu hal yang menjadi fokus kajian peneliti untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses selanjutnya.⁴⁰

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah rangkuman dari sebuah hasil penelitian. Dalam penyajian data ini menjelaskan secara menyeluruh bagaimana yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai peran tradisi padusan dijadikan sebagai internalisasi ajaran Islam di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.⁴¹

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang paling akhir yaitu sebuah penarikan kesimpulan.⁴² Peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Hasilnya dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.⁴³

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif 131

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 134

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 135

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif ,137.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia untuk melakukan penelitian langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti mampu menghayati serta memahami kondisi langsung penerapan tradisi padusan di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen yang terdiri atas beberapa bentuk instrumen interview, observasi dan juga pengamatan serta instrumen dokumentasi.⁴⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan teknik trianggulasi. Teknik tersebut digunakan untuk penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data-data tersebut.⁴⁵ Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data mengenai data penelitian kualitatif dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses pelaksanaan penelitian dengan metode trianggulasi. Adapun teknik trianggulasi yang sering digunakan adalah teknik

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALVABETA,cv, 2019),293-294.

⁴⁵ Ibid, 294.

trianggulasi sumber data, trianggulasi teori, trianggulasi metode, dan juga trianggulasi peneliti.

Triangulasi sumber data yaitu untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Misalnya dalam penelitian ini, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis berupa peraturan tradisi padusan, dokumen sejarah tentang tradisi padusan, gambar atau foto tradisi padusan.

Triangulasi teori dijadikan perbandingan antara isi peneliti dengan perspektif teori yang relevan untuk menemukan kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asal peneliti dapat menggali teoritik dari hasil analisis data yang diperoleh.

Triangulasi metode digunakan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan tradisi padusan. Misalnya, peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang

digali dari subjek penelitian. Berdasarkan teknik-teknik triangulasi diatas maka menguji keabsahan data dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi sumber data yang akan diperoleh dari informasi masyarakat Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.⁴⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian tentang “Tradisi Padusan sebagai Internalisasi Ajaran Islam pada Masyarakat di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri” terdapat lima tahapan dalam proses pelaksanaanya yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan, ketiga pelaksanaan, dan tahap keempat analisis data serta yang terakhir tahapan penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti menyusun sebuah rencana judul yang akan digunakan dalam proses penelitian dengan cara melihat fenomena menarik yang ada di lingkungan sekitar serta mencari literasi dari penelitian-penelitian terdahulu.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, peneliti mengajukan judul mengenai “Tradisi Padusan sebagai Internalisasi Ajaran Islam pada Masyarakat di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri” kepada Kaprodi Sosiologi Agama sampai mendapatkan persetujuan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: ALVABETA,cv, 2019): 270

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah pengajuan judul disetujui selanjutnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dengan menggali sebuah informasi terkait objek yang diteliti. Dalam tahapan ini adalah tahapan yang penting dari penelitian karena peneliti akan menggali serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan proposal.

4. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, sebuah data-data yang diperoleh selama proses penelitian akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

5. Tahap Penyelesaian

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya di susun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri.